

UPAYA REBOISASI POHON MAHONI DI DESA GARUNGGANG KECAMATAN KUALA KABUPATEN LANGKAT

Sinarsi, S.Psi,M.Psi¹, Frida Liharris Saragih.S.Pd,M.Kes², Dr.Sondang Purba,M.Pd³

Universitas Sari Mutiara Indonesia

Jl. Kapten Muslim No. 79 Medan

Email: sinarsimeliala@gmail.com

ABSTRACT

Floods and landslides often occur in Garunggang Village, Kuala District, Langkat Regency, North Sumatra. Flood is an event where land that is usually dry (not swampy area) becomes inundated by water, this is caused by high rainfall and the topographical conditions of the area in the form of low to sunken land. To prevent floods and landslides, mahogany trees were planted in the watershed of Garunggang village, Kuala sub-district, Langkat district. This activity was opened by the presenter, after that singing the Indonesia Raya anthem, welcoming remarks, signing the cooperation and continued with tree planting and group photos. Efforts to plant mahogany trees in the watershed of Garunggang village, Kuala District, Langkat Regency. This activity was welcomed by the community in an effort to reforest the planting of mahogany trees in the watershed of Garunggang village, Kuala District, Langkat Regency. So it can be concluded that this activity has a good impact and influence on people's knowledge in preserving the natural environment in the Upstream Wampu watershed area, Garunggang Village. Let's take care of our environment together, hopefully in the future, this activity can be more useful for the surroundings.

Keywords: *Flood, Landslide, Reforestation, Mahogany Tree*

ABSTRAK

Banjir dan tanah longsor sering terjadi di Desa Garunggang Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Banjir merupakan peristiwa dimana daratan yang biasanya kering (bukan daerah rawa) menjadi tergenang oleh air, hal ini disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan kondisi topografi wilayah berupa daratan rendah hingga cekung. Untuk mencegah terjadinya banjir dan tanah longsor dilakukan penanaman pohon mahoni di daerah aliran sungai desa Garunggang Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Kegiatan ini dibuka oleh Pembawa acara, setelah itu Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Kata sambutan, Penandatanganan Kerjasama dan dilanjutkan dengan penanaman pohon serta foto bersama. Kegiatan upaya penanaman pohon mahoni di daerah aliran sungai desa Garunggang Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat dalam upaya reboisasi penanaman pohon mahoni di daerah aliran sungai desa Garunggang Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Maka dapat disimpulkan

bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam melestarikan lingkungan alam di kawasan Hulu DAS Wampu Desa Garunggang. Marilah kita jaga lingkungan kita bersama sama, semoga dimasa yang akan datang, kegiatan ini dapat lebih bermanfaat untuk sekitarnya.

Kata Kunci : Banjir, Longsor, Reboisasi, Pohon Mahoni

PENDAHULUAN

Reboisasi merupakan salah satu bentuk kepedulian manusia terhadap alam yang perlu dilakukan karena jika tidak maka alam bisa saja menjadi rusak. Sebagai salah satu generasi muda dunia, harus memberikan aksi nyata dengan melakukan reboisasi ini. reboisasi sebenarnya tidak hanya bisa dilakukan di area hutan saja namun juga bisa dilakukan di dalam lingkungan sekitar dengan membuka lahan hijau. Manfaat protektif, manfaat pohon salah satunya juga bisa digunakan sebagai pelindung terutama untuk manusia. Pelindung di sini adalah bisa menahan angin kencang, sinar matahari secara langsung, peredam suara dan penahan debu. Manfaat lainnya adalah dapat melindungi manusia dari terjangan banjir, erosi dan tanah longsor (Merta dkk., 2022).

Tanaman mahoni (*Swietenia macrophylla*) banyak ditanam sebagai pohon pelindung karena sifatnya yang tahan panas dan memiliki daya adaptasi yang baik terhadap berbagai kondisi tanah sehingga tetap bertahan menghiasi tepi jalan di beberapa daerah. Tanaman ini dikembangkan pada awalnya di wilayah Jawa sejak jaman penjajahan Belanda. Kayu mahoni mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi sehingga dibudidayakan untuk keperluan sumber bahan baku industri. Kualitas kayunya keras dan memiliki warna kemerahan, sangat baik digunakan untuk meubel, furniture, barang-barang ukiran dan kerajinan tangan. Kayu mahoni memiliki kualitas yang mendekati kualitas kayu jati sehingga sering dijuluki sebagai primadona kedua. Berdasarkan jenisnya, mahoni terdiri atas mahoni berdaun kecil (*Swietenia mahagoni*) dan mahoni berdaun lebar (*Swietenia macrophylla*). Kualitas kayu mahoni berdaun kecil lebih baik dibandingkan mahoni berdaun lebar (Kementrian Kehutanan, 2011).

Mahoni termasuk kayu yang mudah dibudidayakan karena dapat tumbuh pada berbagai tempat dan berbagai jenis tanah. Umumnya dapat tumbuh pada tanah yang agak liat dengan ketinggian 1000 mdpl. Telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai tanaman mahoni, dimana dihasilkan keragaman genetik mahoni (*Swietenia macrophylla*) yang cukup tinggi (Iswanto, 2016).

Keragaman genetik yang cukup tinggi menyebabkan fenotipe yang tinggi sehingga perlu dilakukan analisis morfologi dan fisiologi (Martawijaya, dkk., 2005). Morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari bentuk fisik dan struktur tubuh dari tumbuhan. Morfologi tumbuhan berguna untuk mengidentifikasi tumbuhan secara visual, dengan begitu keragaman tumbuhan yang sangat besar dapat dikenali dan diklasifikasikan serta diberi nama yang tepat untuk setiap kelompok yang terbentuk. Pengetahuan tentang morfologi mutlak dipergunakan dalam identifikasi. Pengamatan morfologi tanaman dilakukan terhadap bagian-bagian tanaman yang meliputi akar, batang, daun dan bunga dari tanaman mahoni. Pengamatan ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang karakter-karakter spesifik, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, terutama yang berkaitan dengan bentuk, ukuran, warna, dan tekstur dari bagian tanaman mahoni (Yulia dan Juliarni, 2007).

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Selasa, 22 Maret 2022 Lokasi pelaksanaan kegiatan di Desa Garunggang Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan dalam rangka pencaanangan pembangunan taman edukasi dan konservasi sumber daya lahan juhar Di Kawasan Hulu DAS Wampu, Desa

Garunggang. Untuk mencegah terjadinya banjir dan tanah longsor dilakukan penanaman pohon mahoni di daerah aliran sungai desa Garunggang Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan masyarakat Desa Garunggang Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Kegiatan ini dibuka oleh Pembawa acara, setelah itu Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Kata sambutan, Penandatanganan Kerjasama dan dilanjutkan dengan penanaman pohon serta foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan upaya reboisasi di sekitar aliran sungai desa Garunggang Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat ini disambut baik oleh masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk upaya reboisasi dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Kegiatan penyuluhan ini yang bertujuan memberikan melakukan pencegahan banjir dan longsor serta melestarikan pohon mahoni. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan masyarakat Desa Garunggang Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Kegiatan ini dibuka oleh Pembawa acara, setelah itu Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Kata sambutan, Penandatanganan Kerjasama dan dilanjutkan dengan penanaman pohon serta foto bersama.



Gambar 1. Peserta Sosialisasi



Gambar 2. Penanaman Pohon Mahoni

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penanaman pohon mahoni di daerah aliran sungai desa Garunggang Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa

dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam melestarikan lingkungan alam di kawasan Hulu DAS Wampu Desa Garunggang. Mahoni termasuk kayu yang mudah dibudidayakan karena dapat tumbuh pada berbagai tempat dan berbagai jenis tanah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan masyarakat Desa Garunggang Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Kegiatan ini dibuka oleh Pembawa acara, setelah itu Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Kata kata sambutan, Penandatanganan Kerjasama dan dilanjutkan dengan penanaman pohon serta foto bersama. Selain itu pohon mahoni dapat mencegah longsor dan erosi Marilah kita jaga lingkungan kita bersama sama, semoga dimasa yang akan datang, kegiatan ini dapat lebih bermanfaat untuk sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswanto. (2016). Analisis keragaman genetik jenis mahoni (*Swietenia mahagoni* (L) Jacq) pada berbagai sumber benih di sulawesi selatan. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kementrian Kehutanan, BPDAS Solo. (2011). Info tanaman hijau. <http://www.bpdassolo.net/index.php/tanaman-kayu-kayuan/tanamanmahoni>
- Martawijaya, A., Kartasujana, I., Kadir, K., dan Prawira, S. (2005). Atlas kayu Jilid I, II, III Departemen Kehutanan. Badan Penelitian & Pengembangan Kayu. Bogor.
- Merta, I.W., I Wayan M.D., Rauh J.G. (2022). Penanggulangan Banjir melalui Reboisasi sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Guna Mewujudkan Desa Siaga Bencana. Jurnal Pengabdian Magister IPA. Universitas Mataram, Mataram Indonesia, 5(1), 190-194.
- Yulia, N.D. dan Juliarni. (2007). Tinjauan terhadap morfologi tanaman dan anatomi daun. Buletin Kebun Raya Indonesia, 10(2), 49-52.